

**TAHUN
2019**

**PROGRAM KERJA
INSTALASI PEMELIHARAAN
SARANA RUMAH SAKIT**

RS. Mata Undaan Surabaya

Jl. Undaan Kulon No. 17 - 19 Surabaya
Telp. 031 5343 806, 5319 619
Fax. 031 - 5317 503

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN NOMOR: 099A/SK/DIR/RSMU/I/2019 TANGGAL 21 JANUARI 2019 TENTANG PROGRAM KERJA INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT TAHUN 2019 RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA	ii
LAMPIRAN KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN NOMOR: 099A/SK/DIR/RSMU/I/2019 TANGGAL 21 JANUARI 2019 TENTANG PROGRAM KERJA INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT TAHUN 2019 RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA	1
I PENDAHULUAN	1
II LATAR BELAKANG	1
III TUJUAN UMUM DAN KHUSUS	2
IV KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN	2
V CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN	3
VI SASARAN	7
VII JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	8
VIII EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN	10
IX PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN	10
X PENUTUP	10



RS Mata Undaan
Care and Smile

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN

NOMOR : 099A/SK/DIR/RSMU/I/2019

TANGGAL : 21 JANUARI 2019

TENTANG

**PROGRAM KERJA INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT
TAHUN 2019**

RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA

DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan mutu, efisiensi dan efektifitas serta pelaksanaan tugas Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya perlu adanya program kerja;
 - b. Bahwa untuk mewujudkan pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit yang terstandar, terorganisir dan terstruktur di rumah sakit;
 - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf (a) dan (b), maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
 3. Peraturan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan Nomor 029/P4MU/IV/2018 Tentang Peraturan Internal Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya;
 4. Keputusan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan Nomor: 035/P4M/SK/VII/2017 tentang Pengangkatan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

MEMUTUSKAN

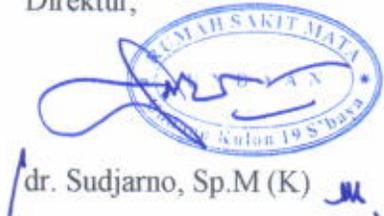
- Menetapkan Kesatu :
- Menetapkan dan memberlakukan Program Kerja Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Tahun 2019 di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

- Kedua :
- Program Kerja Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Tahun 2019 ini digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

- Ketiga :
- Program Kerja Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Tahun 2019 di Rumah Sakit Mata Undaan sesuai pada Lampiran Keputusan Direktur ini.

- Keempat : Keputusan Direktur ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya hingga 31 Desember 2019.
- Kelima : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 21 Januari 2019
Direktur,


dr. Sudjarno, Sp.M (K)

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN

NOMOR : 099A/SK/DIR/RSMU/I/2019

TANGGAL : 21 JANUARI 2019

TENTANG

PROGRAM KERJA INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT TAHUN 2019
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA

I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan, tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Dalam memujudkan hal tersebut diatas Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya mempunyai peran yang sangat penting. Peran tersebut terutama berkaitan dengan pembangunan kesehatan masyarakat.

Secara substansial Renstra rumah sakit, memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan dengan indikator yang terukur. Dalam pelaksanaannya rumah sakit menempuhnya dengan cara meningkatkan mutu dan efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaannya ,mendayagunakan potensi yang dimiliki secara optimal dengan tetap mengacu pada standar dan etika yang berlaku. Pada akhirnya disadari benar bahwa untuk mencapai semua itu titik sentral dan yang harus menjadi prioritas utama adalah pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki oleh rumah sakit. Bila sumber kinerjanya sudah dapat ditingkatkan dengan melalui peningkatan SDM tersebut diharapkan pelayanan juga akan meningkat, sehingga dengan sendirinya akan meningkatkan pendapatan rumah sakit dalam menunjang masalah diatas perlu dibenahi masalah standar pelayanan terutama ketenagaannya.

Terselenggaranya pelayanan medik kepada masyarakat di rumah sakit tidak terlepas dari tersedianya fasilitas pelayanan yang memadai. Bangunan rumah sakit beserta seluruh aspek penunjangnya adalah merupakan sarana tempat dimana pelayanan medik dilaksanakan. Keadaan dan kelengkapan bangunan rumah sakit sangat menentukan kualitas pelayanan medik disamping aspek-aspek yang menentukan lainnya seperti peralatan, tenaga medik, obat-obatan dan kelengkapan pelayanan kesehatan lainnya.

Kalau di dukung dana, sarana dan prasarana serta SDM yang memadai maka tugas pokok Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit dalam melaksanakan tugasnya dapat terlaksana dengan baik dan benar serta berkesinambungan.

II. LATAR BELAKANG

Sebagai petunjuk dalam melaksanakan kegiatan di Instalasi Pemeliharaan Peralatan perlu disusun suatu program kerja Instalasi Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya tahun 2019 yang mencakup program mutu, program keselamatan kerja, program keselamatan pasien, pencegahan dan pengendalian infeksi, serta program pengelolaan peralatan Instalasi Pemeliharaan Peralatan.

Agar semua hal diatas dapat terlaksana dan tercapai pelayanan Pemeliharaan Peralatan yang maksimal, diharapkan semua anggota Instalasi Pemeliharaan Peralatan mempedomani program kerja Instalasi Pra Sarana rumah Sakit.

III. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS

1. Tujuan Umum

Instalasi Pemeliharaan Peralatan Rumah Sakit bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan Pemeliharaan Peralatan Rumah Sakit secara professional, pelayanan yang cepat, tepat, akurat dan seimbang kepada semua lapisan pelanggan baik internal maupun eksternal. Untuk menjadi Instalasi Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit sebagai instalasi yang maju dan sukses didukung oleh beberapa faktor antara lain : eksistensi Instalasi Pemeliharaan Peralatan Rumah Sakit diakui oleh pengguna jasa Instalasi Pemeliharaan Peralatan Rumah Sakit di rumah sakit.

2. Tujuan Khusus

- a. Memperpanjang usia kegunaan sarana rumah sakit;
- b. Menjamin kesiapan operasional sarana rumah sakit di dalam melaksanakan pelayanan kepada pelanggan, sehingga pendapatan operasional rumah sakit dapat diperoleh semaksimal mungkin;
- c. Menjamin kesiapan operasional sarana rumah sakit dalam keadaan emergency (darurat) sewaktu-waktu siap dioperasikan;
- d. Menjamin kestabilan kondisi sarana rumah sakit serta menjamin keselamatan pengguna baik operator maupun pasien (pelanggan).

IV. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

1. Kegiatan Pokok

- a. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Peralatan Rumah Sakit
- b. Sumber Daya Manusia (SDM)
- c. Fasilitas Dan Peralatan
- d. Mutu Pelayanan
- e. Keselamatan Pasien
- f. Keselamatan Kerja
- g. Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI)

2. Rincian Kegiatan

- a. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Peralatan Rumah Sakit
 - 1) Pemeliharaan Umum
 - 2) Pemeliharaan Alkes
 - 3) Pemeliharaan Gedung
- b. Sumber Daya Manusia (SDM)
 - 1) Orientasi karyawan
 - 2) Pelatihan Eksternal / Internal /Seminar
 - 3) Pelatihan manajemen mutu
 - 4) Rapat bulanan IPSRS
 - 5) Proses manajemen Risiko
 - 6) Pelatihan tentang pencegahan dan pengendalian infeksi
 - 7) Pelatihan analisa dan validasi data
 - 8) Pelatihan tentang keselamatan pasien
 - 9) Pelatihan komunikasi efektif
- c. Fasilitas Dan Peralatan
 - 1) Pemeliharaan alat
 - 2) Kalibrasi alat
 - 3) Penggantian/ penambahan alat

- d. Mutu Pelayanan
 - 1) Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat
 - 2) Ketepatan waktu pemeliharaan alat
 - 3) Peralatan Laboratorium (dan alat ukur yang lain) yang terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi
- e. Keselamatan Pasien
 - 1) Meningkatkan komunikasi yang efektif
 - 2) Mengurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan
- f. Keselamatan Kerja
 - 1) Melatih staf cara menggunakan APAR
 - 2) Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)
- g. Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI)
 - 1) Cuci tangan
 - 2) Alat Perlindungan Diri (APD)
 - 3) Etika batuk

V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

1. PELAYANAN INSTALASI PEMELIHARAAN PERALATAN RUMAH SAKIT

a. Pemeliharaan Bagian Umum

Yang termasuk dalam pemeliharaan umum :

- 1) Pemeliharaan dan perbaikan APAR
- 2) Pemeliharaan dan perbaikan penangkal petir
- 3) Pemeliharaan dan perbaikan senter evakuasi
- 4) Pemeliharaan dan perbaikan mesin cuci
- 5) Pemeliharaan dan perbaikan AC
- 6) Pemeliharaan dan perbaikan Hydrant
- 7) Pemeliharaan dan perbaikan Smoke Detektor
- 8) Pemeliharaan dan perbaikan Sprinkler
- 9) Pemeliharaan dan perbaikan Panel
- 10) Pemeliharaan dan perbaikan Genset
- 11) Pemeliharaan dan perbaikan ATS
- 12) Pemeliharaan dan perbaikan Pompa Air
- 13) Pemeliharaan dan perbaikan UPS
- 14) Pemeliharaan dan perbaikan Gas Medis
- 15) Pemeliharaan dan perbaikan Nurse Call
- 16) Pemeliharaan dan perbaikan Telepone
- 17) Pemeliharaan dan perbaikan Lift, dll

b. Bagian Pemeliharaan Alkes

- 1) Mendata ALKES
- 2) Pemeliharaan dan perbaikan nebulizer
- 3) Pemeliharaan dan perbaikan rekaman EKG
- 4) Pemeliharaan dan perbaikan sterilisator
- 5) Pemeliharaan dan perbaikan timbangan berat badan
- 6) Pemeliharaan dan perbaikan Kulkas Obat
- 7) Pemeliharaan dan perbaikan centrifuge
- 8) Pemeliharaan dan perbaikan slit lampu set
- 9) Perawatan dan perbaikan ofthal moscop
- 10) Pemeliharaan dan perbaikan lens meter

- 11) Pemeliharaan dan perbaikan USG Mata
 - 12) Pemeliharaan dan perbaikan Humprey Field analyzer
 - 13) Pemeliharaan dan perbaikan syring pump
 - 14) Pemeliharaan dan perbaikan suction pompa
 - 15) Pemeliharaan dan perbaikan infus pump
 - 16) Pemeliharaan dan perbaikan tensi monitor
 - 17) Pemeliharaan dan perbaikan Foto Fundus
 - 18) Pemeliharaan dan perbaikan vacum set
 - 19) Pemeliharaan dan perbaikan patient monitor
 - 20) Pemeliharaan dan perbaikan oximetri
 - 21) Pemeliharaan dan perbaikan tensimeter, dll
- c. Bagian Pemeliharaan Bangunan
- 1) Memperbaiki lantai/keramik rusak
 - 2) Mengecat tembok
 - 3) Memperbaiki atap rusak/bocor
 - 4) Pengecatan plafon
 - 5) Renovasi bangunan
 - 6) Memperbaiki jendela
 - 7) Memasang kaca baru
 - 8) Membuat maket (miniatur bangunan)

2. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

- a. Orientasi karyawan
- 1) Informasikan ke staf di IPSRS sebelumnya tentang waktu orientasi unit
 - 2) Lakukan orientasi unit.
 - 3) Menyampaikan tentang lingkup kerja di IPSRS.
 - 4) Lakukan orientasi
 - 5) Menyampaikan tugas pokok dan fungsi
 - 6) Buat arsip untuk berkas orientasi.
- b. Pelatihan Eksternal / Internal /Seminar
Koordinasi dengan Diklit rumah sakit untuk melakukan pelatihan eksternal / Internal seminar pada staf IPSRS
- c. Rapat bulanan Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana
- 1) Siapkan materi yang akan di rapatkan
 - 2) Mengevaluasi hasil rapat
- d. Pelatihan manajemen mutu
Koordinasi dengan diklit rumah sakit untuk melakukan pelatihan manajemen mutu pada staf Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana
- e. Proses manajemen Risiko
- 1) Ajukan pelatihan manajemen risiko ke bagian Diklit Rumah Sakit.
 - 2) Lakukan koordinasi dengan bagian Diklit & komite PMKP untuk persiapan materi.
- f. Pelatihan tentang pencegahan dan pengendalian infeksi
Koordinasi dengan diklit rumah sakit untuk melakukan pelatihan tentang pencegahan dan pengendalian infeksi pada staf Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana.
- g. Pelatihan analisa dan validasi data
Koordinasi dengan diklit rumah sakit untuk melakukan pelatihan tentang pencegahan dan pengendalian infeksi pada staf Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana

- h. Pelatihan tentang keselamatan pasien
Koordinasi dengan diklit rumah sakit untuk melakukan pelatihan tentang keselamatan pasien pada staf Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana
- i. Pelatihan komunikasi efektif
Koordinasi dengan diklit rumah sakit untuk melakukan pelatihan tentang keselamatan pasien pada staf Unit IPSRS

3. FASILITAS DAN PERALATAN

- a. Pemeliharaan alat
Memastikan alat terpelihara dengan baik
- b. Kalibrasi alat
Memastikan alat terkalibrasi dengan tepat
- c. Penggantian/ penambahan alat
 - 1) Lakukan pengajuan pengadaan kepada gudang umum.
 - 2) Setelah disetujui, melakukan pengecekan terhadap barang yang diterima.

4. MUTU PELAYANAN

- a. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat
 - 1) Menerima dan mencatat komplain peralatan yang rusak
 - 2) Membuat SPK
 - 3) Menanggapi komplain kerusakan < 15 menit
- b. Ketepatan waktu pemeliharaan alat
 - 1) Mendata inventaris semua alat di RS
 - 2) Membuat jadwal pemeliharaan
 - 3) Melakukan pemeliharaan
- c. Ketepatan waktu kalibrasi peralatan Laboratorium dan alat ukur lainnya sesuai dengan ketentuan kalibrasi
 - 1) Mendata inventaris semua alat di RS
 - 2) Membuat jadwal pemeliharaan
 - 3) Melakukan pemeliharaan sesuai jadwal

5. KESELAMATAN PASIEN

- a. Meningkatkan komunikasi yang efektif
 - 1) Mengikuti pelatihan komunikasi efektif yang ada di rumah sakit
 - 2) Terapkan komunikasi efektif untuk setiap penyelesaian masalah dengan memberikan umpan balik yang baik kepada lawan bicara dengan cara :
 - a) Cara bicara (talking), termasuk cara bertanya (kapan menggunakan pertanyaan tertutup dan kapan memakai pertanyaan terbuka), menjelaskan, klarifikasi dan intonasi
 - b) Mendengar (listening)
 - c) Cara mengamati (observation) agar dapat memahami yang tersirat dibalik yang tersurat (bahasa non verbal dibalik ungkapan kata / kalimatnya, gerak tubuh)
 - d) Menjaga sikap selama berkomunikasi dengan komunikan (bahasa tubuh) agar tidak mengganggu komunikasi, misalnya karena komunikan keliru mengartikan gerak tubuh, raut tubuh, raut muka dan sikap komunikator.

- 3) Cara mendapatkan komunikasi efektif, dilakukan dengan prinsip :
 - a) Pemberi pesan secara lisan memberikan pesan
 - b) Penerima pesan menuliskan secara lengkap isi pesan tersebut
 - c) Isi pesan dibacakan kembali (read back) secara lengkap oleh penerima pesan
 - d) Pemberi pesan memverifikasi isi pesan kepada pemberi penerima pesan
 - e) Penerima pesan mengklarifikasi ulang bila ada perbedaan pesan dengan hasil verifikasi.
- 4) Lakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan komunikasi efektif
- b. Mengurangi resiko infeksi terkait dengan pelayanan kesehatan
 - 1) Lakukan ketaatan dalam melakukan cuci tangan sesuai 5 momen
 - 2) Lakukan ketaatan dalam penggunaan APD
- c. Manajemen Risiko
 - 1) Melakukan identifikasi risiko
 - 2) Melakukan pelaporan risiko (Laporan Insiden ke kepala IPPRS)
 - 3) Kepala IPSRS melakukan Prioritas risiko (Risk Grading Matrix)
 - 4) Menentukan Investigasi kejadian tidak diharapkan :Investigasi sederhana
 - 5) Membuat FMEA suatu kegiatan agar tidak terjadi kegagalan

6. KESELAMATAN KERJA

Melatih staf cara menggunakan APAR

- a. Koordinasi dengan K3 Rumah Sakit untuk melakukan pelatihan pemadam kebakaran pada staf IPPRS
- b. Sediakan APAR dan alat pendukung lainnya di IPPRS
- c. Cek isi tabung APAR setiap 3 bulan, jika isi habis, segera ganti yang baru

7. PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI)

- a. Cuci tangan
 - 1) Lakukan pelatihan PPI, termasuk cuci tangan dengan 5 momen.
 - 2) Sediakan alat pelindung diri dan fasilitas untuk keselamatan kerja.
 - 3) Pantau dan mengumpulkan data praktek PPI.
 - 4) Melakukan evaluasi.
- b. Alat Perlindungan Diri (APD)
 - 1) Sediakan alat pelindung diri (tutup kepala, masker, apron, sarung tangan, alas kaki)
 - 2) Gunakan APD dengan baik dan benar
 - 3) Melakukan evaluasi.
- c. Penanggulangan kecoa, tikus, dan lalat
 - 1) Bekerja sama dengan pihak ketiga
 - 2) Memasang tirai lalat
 - 3) Memasang lampu lalat
 - 4) Melakukan evaluasi.
- d. Sampling makanan
 - 1) Menyimpan sampel makanan selama 24 jam
 - 2) Lakukan pencatatan / dokumentasi
 - 3) Lakukan pemeriksaan jika terjadi kejadian
- e. Pemantauan Kesehatan Karyawan
 - 1) Pengajuan pemeriksaan kesehatan setiap tahun
 - 2) Lakukan pemeriksaan rectal swab setiap tahun

- f. Etika batuk
- 1) Dalam kondisi sakit gunakan masker yang baik dan benar dengan menutupi mulut dan hidung
 - 2) Jika tidak ada masker menggunakan tissue, setelah pemakaian dibuang pada tempat sampah dan cuci tangan
 - 3) Jika tidak ada tissue dan masker gunakan lengan atas bagian dalam untuk menutupi mulut dan hidung
- g. Pemeriksaan makanan siap saji dan bahan makanan
- 1) Pengajuan pemeriksaan makanan siap saji dan bahan makanan setiap tahun
 - 2) Siapkan bahan makanan yang akan diuji

VI. SASARAN

No	Kegiatan	Indikator	Target
1	Pelayanan di Instalasi IPSRS		
	a. Pemeliharaan	Semua alat terpelihara	100%
	b. Rapat koordinasi	Jumlah rapat dan hasil koordinasi	1 bulan sekali
2	SDM		
	a. Orientasi karyawan	Jumlah karyawan baru yang mengikuti orientasi	Seluruh karyawan baru (100%)
	b. Rapat Koordinasi	Rapat yang dilakukan	Seluruh anggota IPPRS (100%)
	c. Pelatihan analisa dan validasi data	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan	Seluruh anggota IPPRS (100%)
	d. Pelatihan manajemen mutu	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan	Seluruh anggota IPPRS (100%)
	e. Pelatihan tentang keselamatan pasien	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan	Seluruh anggota IPPRS (100%)
	f. Pelatihan manajemen risiko	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan	Seluruh anggota IPPRS (100%)
	g. Pelatihan komunikasi efektif	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan	Seluruh anggota IPPRS (100C)
	h. Pelatihan tentang pencegahan dan pengendalian infeksi	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan	Seluruh anggota IPPRS (100%)
	i. Pelatihan Eksternal	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan	50 %
3	Fasilitas dan Peralatan		
	a. Pemeliharaan alat	Prosentase alat berfungsi sesuai spesifikasi	100%
	b. Kalibrasi alat	Prosentase timbangan terkalibrasi	100%
	c. Penggantian/ penambahan alat	Prosentase peralatan yang berfungsi dengan baik	100%
4	Mutu Pelayanan		

No	Kegiatan	Indikator	Target
	a. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	Tergambarnya kecepatan dan ketanggapan dalam pemeliharaan alat	100%
	b. Ketepatan waktu pemeliharaan alat	Tergambarnya kecepatan dan ketanggapan dalam pemeliharaan alat	100%
	c. Ketepatan waktu kalibrasi peralatan Laboratorium dan alat ukur lainnya sesuai dengan ketentuan kalibrasi	Tergambarnya akurasi pelayanan laboratorium	<80%
5	Keselamatan pasien		
	a. Meningkatkan komunikasi yang efektif	Kepatuhan staf IPSRS melakukan komunikasi efektif	100%
	b. Mengurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan	Kepatuhan staf IPSRS melakukan cuci tangan	100%
6	Keselamatan kerja		
	a. Penggunaan APAR	Kemampuan staf IPSRS yang menggunakan APAR	100%
	b. Pemakaian alat pelindung diri (APD)	Semua staf memahami kegunaan APD.	
7	Pengendalian penyakit infeksi		
	a. Pelaksanaan hand hygiene	Kepatuhan staf IPSRS yang melaksanakan hand hygiene	100%
	b. Penggunaan APD	Kepatuhan staf IPSRS yang menggunakan APD	100%
	c. Etika batuk	Kepatuhan staf IPSRS dalam menerapkan etika batuk	100%

VII. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Tahun 2019												Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Pelayanan Pemeliharaan Peralatan Rumah Sakit														
	a. Pemeliharaan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	b. Rapat koordinasi	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
2	SDM														
	a. Orientasi Karyawan		x						x						
	b. Rapat Koordinasi	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	c. Pelatihan analisa dan validasi data	x													
	d. Pelatihan	x													

No	Kegiatan	Tahun 2019												Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	manajemen mutu														
	e. Pelatihan tentang keselamatan pasien	x													
	f. Proses manajemen risiko	x													
	g. Pelatihan komunikasi efektif	x													
	h. Pelatihan tentang pencegahan dan pengendalian efektif	x													
	i. Pelatihan eksternal										x				
3	Fasilitas dan Peralatan														
	a. Pemeliharaan alat	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	b. Kalibrasi alat	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	c. Penggantian/ d. Penambahan alat			x				x					x		
4	Mutu Pelayanan														
	a. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	b. Ketepatan waktu pemeliharaan alat	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	c. Ketepatan waktu kalibrasi peralatan Laboratorium dan alat ukur lainnya sesuai dengan ketentuan kalibrasi			x											
5	Keselamatan pasien														
	a. Meningkatkan komunikasi yang efektif	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	b. Mengurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
6	Keselamatan kerja														

No	Kegiatan	Tahun 2019												Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	a. Penggunaan APAR	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	b. Pemakaian alat pelindung diri (APD)	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
7	Pengendalian penyakit infeksi													
	a. Penggunaan APD	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	b. Etika batuk	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	

VIII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Evaluasi program ini dilakukan setiap tiga bulan sekali. Laporan kegiatan program disampaikan kepada kesubbag Jangmedun untuk digunakan sebagai monitoring dan evaluasi.

Evaluasi ini sebagai dasar untuk mengukur capaian program yang telah direncanakan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk merencanakan kegiatan yang belum terlaksana.

IX. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

Pencatatan kegiatan dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan dan didokumentasikan pada buku kegiatan Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana:

1. Laporan Bulanan
Digunakan untuk melaporkan kegiatan program selama satu bulan yang sudah terlaksana selama satu bulan
2. Laporan Triwulan
Digunakan untuk menganalisa pelaksanaan program yang sudah terlaksana selama tiga bulan. Sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk merencanakan kegiatan yang belum terlaksana pada bulan berikutnya.
3. Laporan Tahunan
Pelaporan dan evaluasi program keseluruhan dilaporkan pada akhir tahun program dan dilaporkan kepada Wadir umum keuangan dan Kepala Rumah Sakit secara tertulis. Hasil evaluasi akhir tahun program dijadikan acuan untuk program tahun berikutnya.

X. PENUTUP

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana Tahun 2019 yang dapat kami sampaikan. Semoga apa yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 21 Januari 2019
Direktur,



dr. Sudjarno, Sp.M (K) *[Signature]*